

ABSTRAK

Wida Nurmaulida, *“Penerapan Model Inkuri Sosial Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah”*. (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV MI Al-Munawaroh Tasikmalaya).

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan temuan permasalahan yang terdapat pada siswa kelas IV MI Al-Munawaroh Kabupaten Tasikmalaya, yakni rendahnya pemahaman siswa pada pembelajaran tematik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa sebelum diterapkannya model inkuri sosial, pemahaman siswa pada proses menggunakan model inkuri sosial, dan peningkatan pemahaman belajar siswa setelah menggunakan model inkuri sosial.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa model inkuri sosial dapat meningkatkan pemahaman siswa, dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya menggunakan model pembelajaran yang tepat yaitu dengan menggunakan model inkuiri sosial sehingga penelitian mengajukan hipotesis tindakan bahwa pembelajaran Tematik dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri Sosial diduga dapat meningkatkan Pemahaman Siswa.

Metode yang digunakan penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan II siklus dan terdiri dari empat tahapan pada setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh simpulan bahwa 1) kemampuan siswa sebelum menggunakan model inkuiri sosial termasuk kedalam kategori kurang dengan rata-rata 54 dan persentase ketuntasan belajar klasikal 33% 2) keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai sebesar 51% dengan kategori cukup, pada siklus II memperoleh nilai sebesar 72% dengan kategori baik. Sedangkan aktivitas keterlaksanaan siswa pada siklus I memperoleh nilai 44% dengan kategori cukup, pada siklus II memperoleh nilai sebesar 75% dengan kategori baik. 3) kemampuan pemahaman setelah menggunakan model inkuiri sosial. Pada siklus I dan II mendapatkan nilai rata-rata 60 dan 72 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I dan II yaitu 48% dan 81%. Dengan demikian penelitian PTK ini telah selesai dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

ABSTRACT

Wida Nurmaulida, "Application of Social Instruction Model to Improve Students' Understanding Ability in Thematic Learning in Madrasah Ibtidaiyah". (Classroom Action Research on Class IV Students of MI Al-Munawaroh Tasikmalaya).

This research is motivated by the findings of the problems contained in fourth grade students of MI Al-Munawaroh, Tasikmalaya district, namely the low level students' understanding of thematic learning.

The purpose of this study was to determine the extent of students' understanding before the application of the social inquiry model, students' understanding of the process of using the social inquiry model, and to increase students' understanding of learning after using the social inquiry model.

This research is based on the idea that the social inquiry model can improve students' understanding, influenced by several factors, including using the right learning model, namely by using the social inquiry model so that the research proposes an action hypothesis that Thematic learning using the Social Inquiry learning model is thought to improve understanding. Students.

The method used in this research is classroom action research (PTK) which is carried out in two cycles and consists of four stages in each cycle, namely planning, implementing, observing and reflecting. Data collection techniques using interviews, observation, tests, and documentation.

Based on the data analysis, it was concluded that 1) the ability of students before using the social inquiry model was included in the poor category with an average of 54 and the percentage of classical learning completeness 33% 2) the implementation of teacher activities in cycle I obtained a value of 51% with sufficient category, cycle II obtained a value of 72% in the good category. While the student implementation activities in the first cycle obtained a value of 44% in the sufficient category, in the second cycle it received a value of 75% in the good category. 3) the ability to understand after using social inquiry models. In cycles I and II get an average value of 60 and 72 with the percentage of classical learning completeness in cycles I and II, namely 48% and 81%. Thus the PTK research has been completed with the expected objectives.